

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan teori masyarakat konsumsi, penelitian yang berjudul “Fenomena Jasa Titip Dan Perilaku Konsumtif Remaja Pengguna Layanan Jasa Titip Dalam Membeli Barang Di Instagram” menjelaskan bagaimana suatu fenomena terjadi dengan seiring perkembangan zaman yang semakin maju, dan membantu menjelaskan peran sosial media Instagram berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat khususnya dikalangan remaja. Teori masyarakat konsumsi membantu menjelaskan tentang pola konsumsi seseorang atau individu dalam keputusan membeli suatu barang. Remaja seringkali terjebak dalam kehidupan konsumtif, hanya mengeluarkan uangnya untuk membeli berbagai kebutuhan berdasarkan keinginannya dan bukan berdasarkan kebutuhannya. Berdasarkan Teori Masyarakat Konsumsi menurut Jean Baudrillard dan data yang saya peroleh dari para pengguna layanan jasa titip dalam pembelian barang di Instagram bahwa remaja membeli barang tidak hanya untuk fungsinya, tetapi juga untuk makna sosial dan simbolik yang melekat pada barang tersebut.

Dalam konteks penggunaan jasa titip di Instagram, remaja cenderung membeli barang-barang yang sedang tren atau memiliki daya tarik visual yang kuat, meskipun barang-barang tersebut mungkin tidak menawarkan manfaat fungsional yang berarti. Instagram, sebagai platform yang sangat visual, memperkuat dorongan ini dengan menampilkan produk-produk yang dipromosikan oleh akun jasa titip, yang menciptakan tekanan sosial untuk mengikuti tren dan menjaga citra tertentu. Ini mencerminkan bagaimana konsumsi di era digital semakin berfokus pada penciptaan dan pemeliharaan status sosial, daripada sekadar memenuhi kebutuhan praktis. Seperti dalam hasil wawancara para pengguna layanan jasa titip diatas, mengungkapkan bahwa dengan adanya layanan ini sangat membantu mereka sebagai konsumen dalam mencari barang yang mereka inginkan.

Fenomena jasa titip dan perilaku konsumtif remaja di Instagram dapat dianalisis melalui teori masyarakat konsumsi Baudrillard sebagai ilustrasi bagaimana nilai barang sering kali ditentukan oleh simbolisme dan makna sosial.

Walaupun jasa titip memudahkan akses ke produk internasional dengan harga yang lebih terjangkau, ia juga mendorong konsumsi yang didorong oleh keinginan untuk menonjolkan status dan identitas sosial. Fenomena ini menunjukkan pergeseran dalam pola konsumsi di masyarakat modern, di mana barang-barang sering dibeli bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar tetapi untuk memperkuat citra sosial dan simbolisme, yang berpotensi mengarah pada perilaku konsumtif yang tidak sehat dan pengeluaran yang tidak terkontrol.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan kesadaran remaja dan konsumen secara umum tentang dampak simbolik dan sosial dari konsumsi barang, penting untuk memahami bahwa barang yang dibeli melalui jasa titip sering kali berfungsi lebih sebagai alat untuk memperkuat citra sosial dan identitas daripada untuk memenuhi kebutuhan fungsional. Pendidikan mengenai perbedaan antara kebutuhan nyata dan keinginan untuk status sosial dapat membantu mencegah perilaku konsumtif yang tidak sehat. Selain itu, supaya konsumen mengembangkan kebiasaan belanja yang lebih bijaksana dengan mengevaluasi nilai praktis dan manfaat barang sebelum membeli. Pihak penyedia jasa titip dan platform media sosial juga diharapkan dapat berkontribusi dengan memberikan informasi yang lebih transparan mengenai produk serta dampak sosial dari konsumsi berlebihan, guna mendorong perilaku konsumsi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Untuk peneliti selanjutnya supaya menyajikan hasil analisis dengan jelas dan dukungan data yang kuat untuk memberikan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh pihak lain yang berkepentingan